

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini disebut deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian (Isnawati *et al.*, 2020). Metode yang digunakan observasi dan wawancara yaitu dengan melihat langsung objek yang diteliti dan mewawancarai tenaga rekam medis di RS DKT Sidoarjo.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi merupakan keseluruhan yang menjadi objek penelitian.(Mange, 2019). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh tenaga rekam medis RS DKT Sidoarjo.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah sebagian populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian (Khoiriyah et al. 2018). Sampel pada penelitian ini merupakan subjek penelitian yaitu jumlah tenaga rekam medis sebanyak 10 orang.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021-Maret 2022 yang dimulai dengan melakukan penentuan judul, pelaksanaan bimbingan, pelaksanaan seminar proposal, penelitian, dan sidang hasil laporan tugas

akhir.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS DKT Sidoarjo.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Janna,2020).Variabel dalam penelitian ini yaitu Metode Analisis Beban Kerja (ABK-Kes) yang terdiri dari menetapkan waktu kerja tersedia (WKT), menetapkan komponen beban kerja (tugas pokok, tugas penunjang, uraian tugas), dan norma waktu, menghitung standar beban kerja, menghitung standar kegiatan penunjang, menghitung kebutuhan SDM per institusi/fasyankes, serta jumlah kebutuhan tenaga rekam medis di Instalasi Rekam Medis RS DKT Sidoarjo.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Lamanya SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun Data yang dibutuhkan untuk menghitung waktu kerja antara lain: a. Hari kerja b. Cuti pegawai c. Libur Nasional d. Pelatihan e. Ketidakhadiran kerja (absen) f. Waktu kerja	Lembar <i>Checklist</i> dan data sekunder	Telaah Dokumen	Jumlah waktu tenaga rekam medis untuk bekerja dalam satu tahun

		g. Jam Kerja Efektif (JKE) h. Waktu Kerja (dalam 1 hari) i. Waktu Kerja Tersedia			
2	Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu	Uraian tugas yang nyata dilaksanakan oleh tenaga rekam medis sesuai tugas pokok dan fungsi. Sedangkan norma waktu rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh tenaga rekam medis untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.	Lembar <i>Checklist</i> dan data sekunder	Telaah Dokumen	Jumlah norma waktu bagi tenaga rekam medis selama per menit/hari
3	Standar Beban Kerja (SBK)	Besaran volume/kuantitas dari suatu kegiatan pokok yang dapat dilakukan oleh seorang tenaga rekam medis dalam satu tahun.	Data waktu kerja tersedia dan data dari hasil pengamatan langsung (<i>work sampling</i>)	$SBK = (\text{Waktu Kerja Tersedia}) / (\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok})$	Hasil volume / kuantitas kegiatan pokok yang dapat dikerjakan selama satu tahun bagi tenaga rekam medis
4	Standar tugas penunjang (STP)	Suatu nilai dari suatu kegiatan baik langsung atau tidak dengan tugas pokok yang dapat dilakukan oleh tenaga rekam medis dalam satu tahun.	Lembar <i>Checklist</i> dan data sekunder	$STP = (1 / (1 - FTP/100))$ Keterangan: FTP=Faktor Tugas Penunjang	Hasil volume kuantitas kegiatan penunjang yang dikerjakan selama satu tahun bagi tenaga rekam medis

5	Kebutuhan SDM	Banyaknya sumber daya manusia kesehatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban kerja pelayanan dalam satu tahun.	Lembar <i>Checklist</i> dan data sekunder	Kebutuhan SDM= $\frac{\text{Capaian}}{\text{Standar beban}} \times STP$	Informasi tentang kebutuhan , SDM bagi tenaga rekam medis
---	---------------	---	---	--	---

Sumber : Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan kegiatannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara) selama lima hari kerja dalam satu bulan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Pengamatan pada setiap bagian dilakukan dalam waktu satu minggu dengan lima hari kerja mulai saat masuk jam kerja sampai pulang kerja. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik beban kerja *work sampling*, dan peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden dengan melihat beban kerja yang dilakukan oleh responden.

Pada *work sampling* hal-hal yang diamati adalah:

- a. Kegiatan uraian kerja yang dilaksanakan tenaga rekam medis di RS DKT Sidoarjo.
- b. Pengamatan dilakukan pada tiap responden selama jam kerja dalam kurun waktu satu minggu pada setiap bagian kerja rekam medis.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati,

secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman dalam meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan tenaga rekam medis dalam proses pelaksanaan tugasnya secara langsung mengamati tugas pokok dan fungsi bagian rekam medis di RS DKT Sidoarjo.
- b. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan peneliti mendapatkan data secara lisan atau bercakap – cakap berhadapan muka secara langsung (*face to face*) terhadap seorang narasumber penelitian (tenaga rekam medis).
- c. Stopwatch digunakan untuk menghitung lamanya petugas menyelesaikan pekerjaannya.
- d. Aplikasi pengolahan data yaitu “*microsoft excel*” digunakan untuk menghitung perhitungan penentuan sampel dan kebutuhan petugas.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini membutuhkan hasil dari observasi dan wawancara terhadap tenaga rekam medis sebanyak 10 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis di RS DKT Sidoarjo. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan berdasarkan metode Analisis Beban Kerja (ABK-Kes).

Tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan ijin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
2. Tahapan pelaksanaan
 - a. Melakukan studi pendahuluan dan mengidentifikasi masalah
 - b. Menentukan rumusan masalah
 - c. Menentukan unit analisis dan responden penelitian

- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi sebagai instrumen dalam pengambilan data pada penelitian ini.
- e. Mengambil data penelitian menggunakan instrumen yang telah disiapkan.
- f. Mengolah dan menganalisis data
- g. Membuat kesimpulan dan saran

3.9 Manajemen Data

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Pengolahan data adalah proses perhitungan/ transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan (Anggraeni & Romdoni, 2020). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”. (Notoatmodjo 2018).

2. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses pengolahan data yang dicantumkan ke dalam tabel, menggunakan tabel dapat memudahkan penulis dalam pengamatan dan evaluasi dikarenakan data-data yang diperoleh sudah terangkum dan tersusun dalam tabel-tabel yang mudah dipahami. (Arifin & Christantyawati 2017)

3. Perhitungan Metode ABK Kesehatan

Menurut Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kes Badan PPSDM Kesehatan (2015) penghitungan jumlah kebutuhan tenaga rekam medis terlebih dahulu menghitung standar beban kerja yang didapat dari

Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan dan rata-rata waktu atau norma waktu, yaitu:

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia (WKT)}}{\text{Norma Waktu per Kegiatan Pokok}}$$

Setelah itu, dapat dihitung Standar Tugas Penunjang (STP) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Standar Tugas Penunjang (STP)} = (1/(1 - FTP/100))$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga rekam medis di RS DKT Sidoarjo dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban Kerja}} \times \text{STP}$$

3.9.2 Analisis Data

Menurut Zikri et al. (2017) Analisis data adalah suatu proses serangkaian aktivitas terhubung yang dirancang untuk memperoleh informasi yang berarti dari data yang telah dikumpulkan. Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data–data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data–data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena (Arifudin, 2020)

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan dalam bentuk deskriptif sebagai hasil dari interpretasi hasil pengamatan (observasi) yang

dijabarkan dalam bentuk tabel dan uraian agar diperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kebutuhan jumlah tenaga rekam medis berdasarkan metode ABK Kesehatan.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus memperhatikan hak – hak yang dimiliki subjek penelitian mengenai persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian mengenai keinginan berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Sebagai manusia, privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi merupakan hak dasar yang dimiliki tiap – tiap individu. Dalam penelitian ini, peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dari subjek penelitian.

3. Keadilan

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan digunakan kepada subjek penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Melakukan sebuah penelitian, peneliti sebaiknya memperoleh hasil yang maksimal dengan meminimalisir kerugian atau dampak yang dapat merugikan subjek penelitian.

3.11 Jadwal Kegiatan

Jadwal penyusunan hingga jadwal melakukan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan agustus 2021 – maret 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3 2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	2021					2022		
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul proposal	■							
2.	Pembuatan proposal penelitian		■						
3.	Seminar proposal			■					
4.	Pengurusan izin penelitian		■						
5.	Pengambilan data penelitian					■			
6.	Pengolahan dan analisa data					■	■	■	
7.	Seminar hasil laporan tugas akhir							■	
8.	Revisi laporan								■